

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja yang semakin hari semakin mengalami kemajuan dalam segala bidang sehingga memerlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam merambah dunia kerja tersebut. Praktek di lapangan juga sangat diperlukan dalam mempersiapkan diri menuju kepada dunia yang berkecimpung langsung dengan masyarakat secara luas. Dalam tujuan untuk mengimplementasikan hal ini perguruan tinggi dituntut untuk mendesain dan merancang mahasiwanya sedemikian mungkin agar siap ketika diterjunkan ke dunia masyarakat secara langsung.

Salah satu program yang dirancang untuk menjembatani hal tersebut adalah dengan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan program dari kementerian yang terdiri dari beberapa program yang dapat dipilih mahasiswa diantaranya Magang, Kewirausahaan, dan Penelitian. Kegiatan ini ditujukan untuk menjadi jalan atas tuntutan yang terus ditekankan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Kampus mengajar adalah perwujudan dari bentuk fleksibilitas dalam praktek secara langsung dan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk bebas memilih program yang mereka minati diantara program yang ditawarkan oleh kementerian. Proses ini juga untuk penerapan secara lang antara ilmu teori yang selama ini digali dalam bangku perkuliahan dan penerapan ilmu di masyarakat melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini. beberapa kegiatan tersebut yang dapat dipilih diantaranya adalah magang.

Magang merupakan kegiatan yang melatih kegiatan atau pekerjaan dalam mempersiapkan peserta untuk siap dalam mengambil tindakan tertentu, menyelesaikan sebuah tugas, dan mengasah keterampilan. Bertujuan untuk memberikan mahasiswa mengembangkan diri dan mengasah kemampuan di 2 dunia kerja secara langsung dan implementasi ilmu yang saya peroleh selama pembelajaran perkuliahan. Magang juga akan semakin membantu bagaimana untuk

mengambil keputusan, menghadapi persoalan, serta bagaimana untuk pemecahan masalahnya secara tepat dan akurat.

Perdagangan merupakan salah satu sektor yang menjadi indikator kemajuan di bidang ekonomi dilihat dari kegiatan serta penyerapan tenaga kerja. Perdagangan menjadi suatu media untuk terjadinya interaksi antar masyarakat dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Salah satu pusat perdagangan adalah pasar. Pasar terbentuk dari proses pertemuan sampai terjadinya kesepakatan. Pasar tersebut tidak memperdulikan tempat dan jenis barang.

Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa yang berdasarkan kesepakatan bersama. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter, dimana barang ditukar dengan barang. Kemudian pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang.

Secara umum pasar adalah kegiatan penjual dan pembeli yang melayani transaksi jual-beli. Pengkategorian pasar tradisional dan pasar modern sebenarnya baru muncul belakangan ini ketika mulai bermunculannya pasar swalayan, supermarket, dan lain sebagainya. Pengertian tentang pasar menurut peraturan menteri dalam negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia.

Pengertian pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan modal kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar. Pasar tradisional khususnya yang berada dipertanian telah tumbuh di Indonesia sejak awal munculnya permukiman atau kerajaan. Seiring perkembangan zaman pasar tradisional tumbuh diberbagai kota, pasar tradisional dibentuk oleh aktivitas berjualan yang dikembangkan dalam ruang-ruang terbuka dan berdekatan, lapangan dan jalan, serta situasinya tidak jauh dari permukiman. Pasar tradisional biasanya terdapat di tempat strategis, mudah

dicapai oleh kedua pihak yang tidak jauh dari desa, antar desa dan tempat yang aman dari gangguan umum.

Jaringan sosial ini terbangun berdasarkan hubungan sosial yang telah dijalin para pedagang sejak lama. Jaringan yang terbentuk di pasar adalah jaringan perdagangan karena yang adanya saling keterkaitan antara faktor di pasar dalam hal perdagangan. Jaringan perdagangan yang terbentuk yaitu 2 petani yang kemudian dijual kepada pedagang perantara (pengepul) kemudian dijual kepada pedagang pasar dari berbagai wilayah hingga kemudian konsumen membeli di pedagang pasar. [1]

Terdapat 2 jenis pedagang yang ada di Pasar Pagi, Pasar Irian dan Pasar Ratu Tunggal, yakni pedagang yang jualan di tempat kios, dan pedagang eceran. Masing-masing jenis pedagang tersebut memiliki skala usaha tersendiri, mulai dari skala usaha besar, dan skala usaha sedang. Pedagang yang dikategorikan sebagai usaha skala besar jika menggunakan tenaga upah lebih dari dua orang, dan kuantitas barang yang diperjual belikan dalam jumlah banyak, yakni dalam satu komoditas pedagang memiliki lebih dari beberapa macam, dan memiliki relasi pedagang sampai luar Kota Pangkalpinang.

Table 1.1 Macam-Macam Pasar di Kota Pangkalpinang

Nama Pasar	Jenis Pedagang	Skala Usaha	Transaksi Pembelian	Lokasi
Pasar Pagi	Pedagang Eceran dan Pedagang di tempat Kios	Besar	Kontan	Dalam dan Luar Pasar
Pasar Irian	Pedagang Eceran dan Pedagang di tempat Kios	Sedang	Kontan	Dalam dan Luar Pasar
Pasar Ratu Tunggal	Pedagang Eceran dan Pedagang di tempat Kios	Besar	Kontan	Dalam dan Luar Pasar

Selain untuk mengetahui jaringan perdagangan di Pasar Pagi, Pasar Irian dan Pasar Ratu Tunggal Kota Pangkalpinang penelitian ini juga akan meneliti mengenai dampak naiknya harga bahan pokok pasar yang ada di Kota Pangkalpinang terhadap penjualan pedagang di Pasar Pagi, Pasar Irian dan Pasar Ratu Tunggal. Kenaikan harga bahan pokok terjadi karena kurangnya pemasokan yang ada di Kota Pangkalpinang hal ini diketahui dengan adanya musim kemarau panjang yang terjadi selama 4 bulan terakhir di Kota Pangkalpinang yang membuat petani gagal panen karena kekurangan air dan oksigen.

Dalam jangka waktu tertentu bahan pokok akan mengalami suatu kenaikan atau penurunan harga. Kenaikan harga bahan pokok merupakan salah satu pengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Yang paling sering mengalami kenaikan harga biasanya adalah beras, sehingga memicu bahan pokok lain mengalami kenaikan. Banyak masyarakat mengeluh karena tidak dapat membeli bahan makanan seperti saat sebelum harganya naik.

Kenaikan harga pangan dapat diartikan sebagai kenaikan harga satu komoditas pangan atau lebih, komoditas pangan tersebut terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu, cabai dan bawang. Kenaikan harga tersebut disebut dengan *volatile good* (kecenderungan perubahan nilai barang), terjadinya kenaikan harga pangan salah satunya didasari oleh faktor peningkatan permintaan pangan yang tidak diimbangi dengan produktifitas pangan.

Berkurangnya ketersediaan pangan akan berdampak kepada berkurangnya kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat, hal tersebut akan menyebabkan bentuk krisis pangan, ketersediaan pangan menyangkut kepada tiga aspek yaitu produksi, distribusi, konsumsi. ketersediaan pangan didukung oleh para pelaku yang berkepentingan seperti produsen (pengolah).

Menghadapi situasi saat ini, maka pemerintah tidak boleh terpancung tangan. Disini pemerintah pusat maupun daerah harus turun tangan untuk mengontrol dan mengendalikan harga bahan pokok agar tetap bisa dijangkau oleh rakyat banyak.

Adanya masalah kenaikan harga ini membuat masyarakat resah akan harga yang semakin melonjak naik dan kebutuhan pangan yang juga harus dipenuhi demi berlangsungnya kehidupan. Sesuai dengan pemaparan permasalahan diatas, perlu

adanya sebuah penelitian untuk mengetahui dampak dari naiknya harga bahan pokok terhadap kehidupan atau kesejahteraan masyarakat. [2]

Melihat latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai jaringan perdagangan yang ada di Pasar Kota Pangkalpinang, terlebih lagi saat musim kemarau panjang dalam bebrapa bulan terakhir ini. Adapun penulis mengambil judul “**ANALISIS BIDANG PERDAGANGAN DALAM MENGELOLA DATA HARGA BAHAN POKOK PASAR PASAR DINAS KOPERASI, UMKM DAN PERDAGANGAN KOTA PANGKALPINANG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan adapun rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana dampak para pedagang terhadap naiknya harga bahan pokok di pasar pagi, pasar irian dan pasar ratu tunggal?
2. Apa pengaruh jika kenaikan harga bahan pokok terus berkelanjutan?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan adanya kenaikan harga bahan pokok di pasar pagi, pasar irian dan pasar ratu tunggal?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, maka dapat ditentukan batasan masalah. Hal ini untuk membatasi lingkup pembahasan masalah yang telah ditentukan. Batasan masalah tersebut, yaitu penelitian ini dilakukan pada karyawan bidang Perdagangan Kota Pangkalpinang di beberapa titik pasar. Pasar yang di pilih dalam penelitian ini adalah Pasar Pagi, Pasar Irian dan Pasar Ratu Tunggal Kota Pangkalpinang.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulis

Manfaat Magang :

Manfaat magang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :
 - A. Menambah pengetahuan, pengalaman, relasi, serta melatih skill mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang nyata kedepannya.

- B. Menjalin kerja sama yang baik antara institut dan dinas terkait, baik dalam dunia kerja maupun dunia lapangan.
 - C. Untuk mengasah keterampilan yang telah diberikan di perkuliahan dan di dunia kerja.
 - D. Membentuk pola pikir mahasiswa agar terkonstruktif baik serta memberikan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Bagi Dinas :
- A. Memperoleh SDM yang dapat berkolaborasi dan membantu pekerjaan pegawai dinas sesuai dengan spesifikasi dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.
 - B. Mengenal lebih dalam kualitas pegawai.
 - C. Dalam hal-hal tersebut mahasiswa dengan tenaga kerja yang dapat memberikan sedikit kontribusi.
 - D. Pemberian tugas kepada mahasiswa untuk memberi solusi teknik ilmu pengetahuan bagi pihak instansi.

Tujuan Magang :

1. Mendapatkan wawasan terkait dengan dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan.
2. Menerapkan teori selama perkuliahan secara langsung dan diimplementasikan di dunia kerja.
3. Melatih kemampuan manajemen diri, baik dari rasa disiplin, tanggung jawab, serta penyelesaian dari suatu permasalahan.
4. Berperan serta dalam masyarakat dengan ikut langsung dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas.
5. Melatih kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas kerja dengan baik, serta mampu lebih untuk kreatif dalam menjalankan tugas tersebut.